

## Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi di SMP kelas VII

Opah Ropiah<sup>1\*</sup>, Sinta Ningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

Email: ropiah10@upmk.ac.id

\* Penulis korespondensi

### Informasi artikel

Dikirim : 4 Juli 2024  
Revisi : 23 September 2024  
Diterima : 29 September 2024

### Kata kunci:

Pembelajaran  
Based Learning  
Menulis  
Pengalaman

### Keywords:

Learning  
Based learning  
Write  
Experience

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi di SMP Kelas VII. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan pre-test-post-control group design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal esay pretest dan posttest. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VII SMPN 4 Kuningan. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII J sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji validasi ahli, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pretest kemampuan menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan model Project Based Learning masih jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimal 75 yaitu di kelas eksperimen terdapat 1 orang siswa (3,33 %) yang tuntas serta yang belum tuntas 29 siswa (96,67%) sedangkan di kelas kontrol 30 siswa (100 %) tidak tuntas. Hasil post test mengalami kenaikan yaitu di kelas eksperimen terdapat 24 siswa (80%) tuntas dan 6 siswa (20%) tidak tuntas serta di kelas kontrol 2 siswa (6,68%) tuntas serta 28 siswa (93,33%) belum tuntas. Nilai rata-rata kelas eksperimen dari 55,67 menjadi 81,67 sedangkan di kelas kontrol nilai rata-ratanya 41,67 menjadi 47,67. Berdasarkan uji hipotesis, Sig. (2-tailed) 0,000<0,05, Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi di SMP kelas VII.

### ABSTRACT

*The influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the ability to write personal experiences in class VII junior high school. The purpose of this research is to determine the effect of the Project Based Learning learning model on the ability to write personal experience in Class VII Middle School. The method used is an experimental method with a quantitative approach and a pre-test-post-control group design. The instruments used in this research were pretest and posttest essay questions. The population in this study was class VII at SMPN 4 Kuningan. The samples in this study were class VII B as the experimental class and Class VII J as the control class. Data analysis techniques use expert validation tests, normality tests, homogeneity tests, and independent t-tests. The results of the research show that the pretest results on the ability to write personal experiences before using the Project Based Learning model are still far from the minimum completion criteria score of 75, namely in the experimental class there was 1 student (3.33%) who completed and 29 students (96.67%) who did not complete. % while in the control class 30 students (100%) did not complete. Post test results have increased, namely in the experimental class there were*

24 students (80%) who completed and 6 students (20%) did not complete and in the control class 2 students (6.68%) completed and 28 students (93.33%) did not complete. . The average value of the experimental class was from 55.67 to 81.67, while in the control class the average value was 41.67 to 47.67. Based on hypothesis testing, Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ ,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means there is a significant influence before and after using the Project Based Learning model on the ability to write personal experiences in class VII junior high school.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



---

## Pendahuluan

Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan sekolah. Sasaran dalam pembelajaran yaitu peserta didik harus bisa mengembangkan potensi yang dimiliki yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tugas guru yaitu memberikan stimulus atau skill dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 juga mendorong siswa untuk menemukan informasi sendiri dan mentransformasikan informasi yang kompleks. Dalam kurikulum 2013 juga, peserta didik menjadi subjek yang mempunyai kemampuan secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Sunda, guru diharapkan bisa mendorong peserta didik agar kemampuannya bisa terlihat.

Mata pelajaran Bahasa Sunda adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMP. Selain di SMP, muatan lokal Bahasa Sunda juga ada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/MAK (Ropiah & Ripai, 2020). Dalam pembelajaran muatan lokal Bahasa Sunda, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari. Menulis pengalaman pribadi merupakan salah satu materi yang ada dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang ada di kelas VII. Menurut Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2017) dalam buku Kurikulum Tingkat Daerah Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda Berbasis Kurikulum 2013 Revisi 2017 Jenjang SMP/Mts menyatakan bahwa Kompetensi Dasar (KD) dalam materi menulis pengalaman pribadi, yaitu "4.4 menyusun dan mengkomunikasikan teks narasi tentang pengalaman pribadi sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan".

Menulis yaitu cara manusia menyampaikan apa yang dipikirkan dan rasa dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang mempunyai makna (Aprelia, 2019). Pendapat lain juga menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan (Zebua, 2022). Jadi bisa disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan manusia dalam berbahasa untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dalam lambang tulisan. Menulis adalah suatu proses, yang mana dalam keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang agar proses menulis bisa dilakukan dengan baik dan teratur sesuai dengan ejaannya. Keterampilan menulis bukan hanya keterampilan yang hanya diajarkan melewati uraian atau penjabaran. Peserta didik tidak akan mencapai keterampilan menulis jika hanya menulis apa yang disimaknya. Pembelajaran menulis bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan model yang sesuai dengan menulis (Janah, 2018). Pembelajaran menulis khususnya dalam menulis pengalaman pribadi tujuannya untuk membuat peserta didik terampil dalam menuliskan gagasan, ide, pikiran, dan bisa menggunakan kalimat yang sesuai ejaan dan juga

bisa menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Fungsi utama menulis yaitu sebagai alat komunikasi (Rosmaya, 2018). Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan atau pengalaman pribadinya yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain (Sumarsono, 2021).

Pengalaman pribadi merupakan sebuah pengalaman yang dapat dialami setiap orang dalam hidupnya (Musyawir & Loilatu, 2020). Bentuk pengalaman pribadi bisa merupakan hasil dari pengalaman sedih, bahagia, berkesan, atau menakutkan. Menulis pengalaman pribadi merupakan materi yang penting untuk diajarkan di sekolah dikarenakan hal ini bisa mengasah keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Dalam materi menulis pengalaman pribadi pada mata pelajaran Bahasa Sunda tentunya bukan hal yang mudah dikarenakan siswa harus menggunakan Bahasa Sunda yang baik dan benar sedangkan pada kenyataannya siswa kurang begitu memahami Bahasa Sunda dan mengalami kendala dalam menuangkan ide-ide dalam menulis pengalaman pribadi dalam Bahasa Sunda. Oleh karenanya, dibutuhkan sebuah model pembelajaran agar proses menulis pengalaman pribadi bisa terarah dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Model pembelajaran merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran digunakan oleh pendidik sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah rencana atau template yang dapat digunakan untuk membuat rencana pembelajaran, merancang bahan ajar, dan memandu pembelajaran di kelas (Esminarto, 2016). Model pembelajaran juga merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan alur pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan (Rahmawati & Suprihatiningrum, 2014). Jadi, model pembelajaran merupakan alur yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 yaitu Project Based Learning (PjBL).

Model pembelajaran PjBL merupakan cara belajar dengan menggunakan masalah sebagai langkah pertama dalam menemukan informasi dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan nyata peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek atau PjBL yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan melakukan suatu proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran sehingga peserta didik akan mencari masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan pengetahuan baru dari pengalaman belajar secara nyata. Oleh karena itu, akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan mendasar dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif melalui penekanan pembelajaran yang terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Sari, 2019). Model pembelajaran PjBL juga merupakan model yang berpusat pada peserta didik karena peran guru sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik bisa merekonstruksi proses belajar secara mandiri (Trianto, 2010).

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berdasarkan tiga prinsip konstruktivisme: dalam mempelajari mata pelajaran tertentu, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dan mencapai tujuannya melalui interaksi sosial. Pembelajaran berbasis proyek termasuk dalam bentuk pembelajaran penelitian pada konteks pembelajaran dimediasi dalam pertanyaan dan masalah otentik dalam praktik pembelajaran bermakna sehari-hari (Kokotsaki,

2016). Model pembelajaran PjBL masuk dalam kategori inkuiri sebab adanya atau terlibatnya peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya dan juga menyelesaikan proyek yang berarti serta mengembangkan suatu produk tertentu. Ada enam karakteristik yang khas dalam kegiatan pembelajaran PjBL, yaitu adanya kolaborasi antara peserta didik, menciptakan hasil yang nyata, dan penggunaan teknologi (Guo, 2020). Pembelajaran berbasis proyek juga tidak hanya fokus dalam membahas teori atau rumus, tetapi peserta didik harus lebih kritis dan analitis dalam menganalisis informasi untuk menghadapi masalah melalui proyek. Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan studi karakter yang diperlukan melalui pertanyaan yang bermakna (Stavinibelia, 2023).

PjBL juga memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi, memecahkan masalah, bersifat *students centered*, dan menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek (Nurfitriyanti, 2016). Model pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan selaku media (Wena, 2018). Fokus pembelajaran berbasis proyek adalah pada pengalaman belajar peserta didik. Proyek ini melatih keterampilan berpikir tingkat lanjut, mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, meneliti, menganalisis, membuat, menghasilkan produk, dan menyimpulkan dengan cara yang unik. Model pembelajaran PjBL memungkinkan peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi yang lebih baik.

Trianto (dalam Anggraini, 2021) mengemukakan bahwa metode PjBL ini memiliki tujuan untuk: 1) memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung; 2) mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung. Pembelajaran PjBL memiliki langkah-langkah sebagai berikut: penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman (Azzahra, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMPN 4 Kuningan, kemampuan menulis pengalaman pribadi peserta didik masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari data guru yang mana dari 30 peserta didik dalam sekelas belum ada yang mendapatkan nilai 75. Kurangnya kemampuan menulis peserta didik juga dikarenakan peserta didik kurang memahami bagaimana cara menulis dengan baik dan benar. Adanya masalah antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran menjadi masalah dalam menulis pengalaman pribadi. Masalahnya dikarenakan dalam proses belajar mengajar seringkali guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yang mana pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang masih menggunakan cara-cara sederhana dan kurang inovatif sehingga peserta didik menjadi tidak kreatif.

Permasalahan yang selama ini terjadi di bidang pendidikan yakni penerapan model atau metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Aplikasi pembelajaran yang dilakukan hanya mengarahkan peserta didik untuk hafal terhadap informasi tanpa menuntut untuk paham terhadap apa yang dihafalkan (Sudartik, 2023). Kurang modifikasi dan kreativitas guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran di kelas mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran tidak menarik. Hal tersebut menjadi sebab pasifnya peserta didik dan membuat peserta didik cepat bosan (Ramdani, 2020). Pendidik dituntut untuk bisa memilih model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan terampil agar bisa meningkatkan kemampuan dalam menulis pengalaman pribadi. Upaya pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik juga bisa dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik menjadi lebih terampil, salah satunya menggunakan model pembelajaran PjBL.

Penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran project based learning sudah banyak diterapkan dalam proses pembelajaran baik dalam bidang sains seperti Matematika, Fisika, dan Biologi dan bidang bahasa seperti dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Secara spesifik penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Bahasa Inggris Mahasiswa oleh Fitri Senny Hapsari, Frijuniarsi, Isroyati, dan Miftahul Farid Mochamad Ahyar tahun 2024; Rahasia Sukses Meningkatkan Motivasi dan Keahlian Siswa dalam Menulis Recount Text dengan Media Mading serta Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) oleh Ismi Ariyati, Mohzana, dan Aminah Aminah tahun 2023; Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audio Visual oleh Muhammad Zamroni Hidayatullah, Aminah, dan Mohzana tahun 2023; serta Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Teks Editorial Bahasa Indonesia oleh Uswatun Hasanah dan Muhammad Saleh tahun 2024. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran PjBL belum ada yang menerapkan dalam mata pelajaran Bahasa Sunda terutama dalam keterampilan menulis pengalaman pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap menulis pengalaman pribadi di SMPN 4 Kuningan Kelas VII.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-test-post-control group design. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7--21 Maret 2023, menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran PjBL) dan kelas kontrol (kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional). Perbedaan pemahaman pada kedua kelompok perlakuan dapat diketahui dengan adanya pretest sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Di akhir pembelajaran dilakukan post test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VII dalam menulis pengalaman pribadi setelah menggunakan model pembelajaran project based learning. Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Kuningan yang beralamat di Jl. Laksmana Laut R.E. Martadinata No. 76, Cijoho, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Penentuan sampel dengan cara random sampling. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VII SMPN 4 Kuningan. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII J sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil tes yang terdiri atas pretest-posttest, observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, peserta didik, dan keterlaksanaan pembelajaran yang berlangsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dan dokumentasi yaitu mengumpulkan segala dokumen-dokumen selama penelitian berlangsung. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar kognitif yang terdiri dari 1 soal essay yang telah disesuaikan dengan indikator pada kompetensi dasar serta kemampuan menulis pengalaman pribadi. Analisis data yang digunakan antara lain uji validitas instrumen penelitian, gunanya validasi yaitu untuk mengetahui dan membenarkan kesalahan pada soal essay (Setiawan & Herlambang, 2022). Rumus menghitung skor validitas: Validitas (V) = Total skor validasi 2 validator : Total skor maksimal X 100% (Ripai, 2022).

Analisis data yang digunakan sebagai berikut.

- a. Uji validitas instrumen penelitian, gunanya validasi yaitu untuk mengetahui dan membenarkan kesalahan pada soal essay.
- b. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dalam dua kelompok sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut.  
Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = data berdistribusi normal  
Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = data tidak berdistribusi normal
- c. Uji homogenitas adalah parameter statistik yang digunakan untuk menguji kumpulan data dalam suatu penelitian sama atau tidak (Hasanah & Ropiah, 2023). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas data sebagai berikut.  
Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = data homogen  
Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = data tidak homogen
- d. Uji Hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut (Herlina & Ropiah, 2023). Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji independent t-test yaitu digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Dasar pengambilan keputusan pada uji independent t-test sebagai berikut.  
Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  = Model Project Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa  
Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  = Model Project Based Learning tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Menulis Pengalaman Pribadi Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning

Penelitian dilaksanakan tanggal 7--21 Maret 2023 di SMPN 4 Kuningan. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII J sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Pada pertemuan awal peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Adapun hasil pengolahan data *pretest* kemampuan menulis data pengalaman pribadi kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol	
	Data	Nilai		Data	Nilai
1	SE1	50	1	SK1	40
2	SE2	40	2	SK2	30
3	SE3	40	3	SK3	50
4	SE4	70	4	SK4	40
5	SE5	60	5	SK5	40
6	SE6	60	6	SK6	50
7	SE7	70	7	SK7	10
8	SE8	40	8	SK8	30
9	SE9	50	9	SK9	50
10	SE10	70	10	SK10	60
11	SE11	50	11	SK11	40
12	SE12	40	12	SK12	40

13	SE13	40	13	SK13	20
14	SE14	60	14	SK14	50
15	SE15	60	15	SK15	50
16	SE16	60	16	SK16	60
17	SE17	70	17	SK17	40
18	SE18	70	18	SK18	60
19	SE19	60	19	SK19	20
20	SE20	40	20	SK20	40
21	SE21	60	21	SK21	50
22	SE22	40	22	SK22	40
23	SE23	70	23	SK23	50
24	SE24	60	24	SK24	70
25	SE25	60	25	SK25	40
26	SE26	40	26	SK26	40
27	SE27	60	27	SK27	70
28	SE28	60	28	SK28	50
29	SE29	40	29	SK29	10
30	SE30	80	30	SK30	10
Tuntas		1 siswa (3,33%)	Tuntas		0 Siswa (0%)
Belum Tuntas		29 Siswa (96,67%)	Belum Tuntas		30 Siswa (100%)

### Hasil Menulis Pengalaman Pribadi Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning

Pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan Tindakan yang berbeda pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model PjBL dalam pembelajaran sedangkan untuk kelas kontrol masih menggunakan model konvensional. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah model PjBL berpengaruh terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa atau tidak. Adapun nilai posttest siswa bisa dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol	
	Data	Nilai		Data	Nilai
1	SE1	90	1	SK1	50
2	SE2	80	2	SK2	30
3	SE3	70	3	SK3	50
4	SE4	100	4	SK4	50
5	SE5	90	5	SK5	40
6	SE6	80	6	SK6	60
7	SE7	90	7	SK7	10
8	SE8	50	8	SK8	30
9	SE9	80	9	SK9	60
10	SE10	90	10	SK10	70
11	SE11	90	11	SK11	40
12	SE12	80	12	SK12	40
13	SE13	80	13	SK13	20
14	SE14	90	14	SK14	50
15	SE15	90	15	SK15	60
16	SE16	80	16	SK16	70
17	SE17	90	17	SK17	50
18	SE18	100	18	SK18	60
19	SE19	80	19	SK19	20
20	SE20	40	20	SK20	40

21	SE21	90	21	SK21	80
22	SE22	50	22	SK22	40
23	SE23	100	23	SK23	70
24	SE24	70	24	SK24	70
25	SE25	90	25	SK25	40
26	SE26	50	26	SK26	50
27	SE27	80	27	SK27	80
28	SE28	90	28	SK28	60
29	SE29	90	29	SK29	10
30	SE30	100	30	SK30	30
Tuntas		24 Siswa (80 %)	Tuntas		2 Siswa (6,68 %)
Belum Tuntas		6 Siswa (20 %)	Belum Tuntas		28 Siswa (93,33 %)

Berdasarkan tabel 2 kemampuan menulis pengalaman pribadi setelah menggunakan model pembelajaran PjBL meningkat. Ini bisa dilihat dari skor posttest peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang sudah sesuai dengan nilai KKM 75 ada 24 peserta didik dengan persentase 80%, sedangkan di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional hanya ada 2 peserta didik yang lulus dengan persentase 6,68%.

### Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa

**Tabel 3.** Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik dalam Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi

Statistics		pre_eks	post_eks	pre_kontrol	post_kontrol
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		55,67	81,67	41,67	47,67

Berdasarkan tabel 3 nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL, di kelas eksperimen yaitu 55,67. Sedangkan nilai rata-rata pretest di kelas kontrol yaitu 41,67. Setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL di kelas eksperimen, hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis pengalaman pribadi meningkat. Ini bisa dilihat dari rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat jadi 81,67%. Sedangkan di kelas kontrol yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional nilai rata-ratanya yaitu 47,67%.

### Uji Validitas Instrumen

**Tabel 4.** Hasil Analisis Validasi Ahli

Butir Soal	Total Skor Validator	1	Total Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Soal 1	56		60	93,33%	Sangat Valid

Untuk mengetahui hasil analisis validasi ahli masuk dalam kriteria yang mana, oleh karena itu bisa disesuaikan dengan kriteria yang ada dalam tabel sebelumnya. Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang memuat 1 soal essay masuk dalam kriteria sangat valid, karena persentasenya ada dalam skor 85,01-100%.



### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilaksanakan setelah mengadakan pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 5.** Uji Normalitas Data

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
Kelas		Statistic	Df	Sig.
Hasil	pre_eks	,238	30	,000
	post_eks	,258	30	,000
	pre_kontrol	,225	30	,000
	post_kontrol	,115	30	,200*

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas bisa dilihat nilai sig, pretest dan posttest kelas eksperimen yaitu 0,000 dan 0,000. Sedangkan nilai sig. kelas kontrol yaitu 0,000 dan 0,200. Ini memperlihatkan nilai sig. pretest dan posttest kelas eksperimen yaitu  $0,000 > 0,05$  dan  $0,000 > 0,05$ . Sedangkan kelas kontrol yaitu  $0,000 > 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ . Kesimpulannya hasil uji normalitas dari hasil pretest dan posttest sampel penelitian berdistribusi normal, karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 (sig.  $> 0,05$ ).

### Uji Homogenitas Data

**Tabel 6.** Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar menulis Pengalaman Pribadi	Based on Mean	1,827	1	58	,182
	Based on Median	1,447	1	58	,234
	Based on Median and with adjusted df	1,447	1	56,203	,234
	Based on trimmed mean	1,827	1	58	,182

Berdasarkan hasil tabel 6 didapatkan nilai sig *Based on Mean*  $0,182 > 0,05$ , bisa disimpulkan yaitu varian data kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sama atau homogen karena nilai sig  $> 0,05$ .

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tabel 7 didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya model pembelajaran PjBL berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis pengalaman pribadi. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PjBL dan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi, serta ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL. Penggunaan model pembelajaran PjBL memberikan dampak yang positif serta dapat meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi peserta didik.

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

Independent Samples Test			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
			F	Sig.	T	Df
Hasil belajar	Equal variances assumed	1,827	,182	7,527	58	
	Equal variances not assumed			7,527	56,040	
			t-test for Equality of Means			
			Sig. (2-tailed)	Mean Dieffrence	Std. Error Difference	
Hasil belajar	Equal variances assumed	,000	34,000	4,517		
	Equal variances not assumed	,000	34,000	4,517		

## Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil pretest kemampuan menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan model Project Based Learning masih jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimal 75. Berdasarkan hasil pretest di kelas eksperimen terdapat 1 orang siswa dengan persentase 3,33 % yang tuntas serta yang belum tuntas 29 siswa dengan persentase 96,67% sedangkan di kelas kontrol 30 siswa dengan persentase 100 % tidak tuntas. Hasil post test mengalami kenaikan terlihat dari kelas eksperimen yang yang berjumlah 24 siswa dengan persentase 80% tuntas dan 6 siswa dengan persentase 20% tidak tuntas sedangkan di kelas kontrol 2 siswa dengan persentase 6,68% tuntas serta 28 siswa dengan persentase 93,33% belum tuntas. Nilai rata-rata kelas eksperimen dari nilai 55,67 meningkat menjadi 81,67 sedangkan di kelas kontrol nilai rata-ratanya 41,67 menjadi 47,67. Berdasarkan uji hipotesis, Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model PjBL terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi di SMP kelas VII.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Aprelia, D. A., Baedowi, S., & M. (2019). Pengaruh pendekatan kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(7), 237-244. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i3.19400>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49-60. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v3i1.550>

- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. (2017). *Kurikulum tingkat daerah muatan lokal mata pelajaran bahasa dan sastra Sunda berbasis kurikulum 2013 revisi 2017 jenjang SMA/SMK/MA/MAK*. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Esminarto, Sukowati, Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hasanah, I. U., & Ropiah, O. (2023). Pengaruh active learning quiz team method terhadap hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis sisindiran. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 213–222. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6693>
- Herlina, & Ropiah, O. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share terhadap hasil membaca artikel seni budaya Sunda di SMP kelas VIII. *LOKABASA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*, 14(1), 15–26. <https://doi.org/10.17509/jlb.v14i1.55948>
- Janah, S., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 2 Karawang tahun ajaran 2017/2018. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 637–644. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1261>
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Sage Journals*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/136548021665>
- Musyawir, & Loilatu, S. H. (2020). Kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa (The ability to write a narrative essay based on students' personal experiences). *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.47323/ujss.v1i2.20>
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Rahmawati, G., & Suprihatiningrum, J. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap nilai kerjasama dan hasil belajar kognitif kimia siswa kelas X SMAN 1 Bambanglipuro Bantul. *Jurnal Kaunia*, 10(2), 128–140. <https://www.neliti.com/publications/103395/>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaludin, & Setiadi, D. (2020). Kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep dasar IPA peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 119–124. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.388>
- Ripai, I., R. (2022). Design android-based e-book application for sundanese pupujian teaching materials. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 63–78. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i1.24456>
- Ropiah, O., & Ripai, I. (2020). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman pupujian Sunda di SMPN 2 Kramatmulya kelas VII. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 125–130. <https://doi.org/10.24269/dpp.v8i3.2080>

- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *DEIKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111-127. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis/article/viewFile/999/653>
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 119-131. <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/329>
- Setiawan, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Dampak model project based learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. *Lensa Pendas : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 7(2), 129-136. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i2.2041>
- Stavinibelia. (2023). Pengaruh model project-based learning terhadap kemampuan penalaran peserta didik dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5362-5369. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11852>
- Sudartik, Sutarto, & Budiarmo, A. S. (2023). Pengaruh model POGIL terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 121-134. <https://doi.org/10.21093/twt.v10i2.6412>
- Sumarsono. (2021). Meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran project based learning pada siswa kelas VI SD Negeri Tawun 1 Kabupaten Ngawi semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, 8(3), 39-47. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JIPP/article/view/1038>
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif: Konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Wena, M. (2018). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional*. Bumi Aksara.
- Zebua, T. (2022). Penerapan model jigsaw untuk meningkatkan kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca dalam menulis pengalaman pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320-325. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>